**PENGARUH SINETRON IKATAN CINTA DI RCTI TERHADAP PERILAKU IBU-IBU DI KELURAHAN PERKAMIL**

Marleni Letunggua, Yuriewaty Pasoreh, Johnny S.Kalangi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [leniletunggula@gamil.com](mailto:leniletunggula@gamil.com)

**Abstrak**

**Penelitian ini membahas tentang pengaruh sinetron Ikatan Cinta terhadap perilaku ibi-ibu di kelurahan Perkamil yang bertujuan untuk mengetahui apakah sinetron ikatan cinta mempengaruhi perilaku iu-ibu dikelurahan perkamil dengan berdasarkan 3 indikator sinetron ikatan cinta dan 3 indikator perilaku ibuibu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, populasi penelitian ini sebanyak 484 dengan sampel sebanyak 48 orang yang ditentukan menggunakan proportional stratified random sampling. Analisis data penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana karena dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan teori kultivasi Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil adalah 49 % sedangakan sisanya 51 % tidak diteliti oleh peneliti, hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil dipengaruhi oleh daya tarik sinetron, kemudian intensitas menonton dilihat dari durasi menonton dan frekuensi menonton dan isi pesan tentang pesan moral, etika dalam berumah tangga dan pesan tentang gaya hidup menyebabkan perubahan Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil.Dapat di simpulkan bahwa pola hubungan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil yang telah diuji dalam penelitian ini adalah bermakna. sikap yang sama satu sama lain.**

**Kata Kunci: Ikatan Cinta, RCTI, Perilaku ibu-ibu**

*Abstract*

*This study discusses the influence of the soap opera Ikatan Cinta on the behavior of mothers in the Perkamil sub-district which aims to determine whether the soap opera of the love bond affects the behavior of the mothers in the Perkamil sub-district based on 3 indicators of the soap opera of love bonds and 3 indicators of the behavior of mothers. The research method used is a quantitative method with the type of correlational research using a questionnaire as a data collection technique, the population of this study was 484 with a sample of 48 people who were determined using proportional stratified random sampling. The data analysis of this study used a simple linear regression model because in this study it only had one independent variable and one dependent variable. This study uses cultivation theory. The results showed that the influence of Ikatan Cinta soap operas on RCTI on the behavior of mothers in Perkamil Village was 49% while the remaining 51% were not studied by researchers, this can be explained that the influence of Ikatan Cinta soap operas on RCTI on Mother's Behavior -Mothers in the Perkamil Village are influenced by the attractiveness of soap operas, then the intensity of watching is seen from the duration of watching and the frequency of watching and the content of messages about moral messages, household ethics and messages about lifestyle causes changes in the behavior of mothers in Perkamil Village. It can be concluded that the pattern of the relationship between the soap opera Ikatan Cinta on RCTI and the behavior of mothers in the Perkamil sub-district that has been tested in this study is significant. the same attitude towards each other.*

*Keywords: Bond of love, RCTI, Mothers’ behavior*

**PENDAHULUAN**

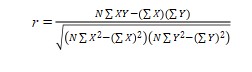
G

aya hidup yang semakin berkembang di masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yang berasal dari media massa, khususnya televisi. Televisi adalah media dari jaringan komunikasi dengan ciri – ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi dapat memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku penontonnya. (Effendy, 2002:21). Semua stasiun-stasiun televisi yang ada berusaha dan saling berlomba untuk memproduksi tayangan-tayangan yang menarik perhatian masyarakat dengan konsep-konsep baru, yang kemudian dapat membuat penonton suka, menirukan, dan mengikuti adegan-adegan yang ditampilkannya. Tayangan televisi tersebut pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan, dan perasaan para pemirsanya. Tayangan televisi yang banyak ditampilkan umumnya merupakan tayangan-tayangan yang penuh dengan khayalan dan cerita fiktif belaka. Salah satu program tayangan televisi yang menarik perhatian masyarakat adalah sinetron. Film dan Sinetron merupakan media hiburan yang memiliki efek kultivasi yang sangat kuat. Terlebih lagi daerah-daerah kecil di Indonesia hanya bisa mengakses dua stasiun TV raksasa yang sangat terkenal dengan “TV sinetron”nya itu. Dengan pertimbangan hampir seluruh penduduk Indonesia banyak didaerah maka semakin banyak terpengaruh oleh sinetron. Salah satu tayangan sinetron yang menarik untuk diteliti adalah sinetron Ikatan Cinta yang ditayangkan di RCTI dimana sinetron ikatan cinta paling digemari oleh kaum ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu suka menonton sinetron ikatan cinta Karena sinetron ikatan cinta merupakan sinetron Indonesia semi korea yang berkisah tentang dua bersaudara Andin ([Amanda Manopo](https://id.wikipedia.org/wiki/Amanda_Manopo)) dan Elsa ([Glenca Chysara](https://id.wikipedia.org/wiki/Glenca_Chysara)), tanpa mereka sadari mereka mencintai pria yang sama Nino ([Evan Sanders](https://id.wikipedia.org/wiki/Evan_Sanders)). Hubungan mereka yang tidak pernah baik akhirnya menjadi lebih buruk ketika Elsa tahu bahwa Nino akan menikahi Andin. Niat Nino menikahi Andin mendapat dukungan ayah Andin ([Surya Saputra](https://id.wikipedia.org/wiki/Surya_Saputra)). Meskipun pernikahan Andin dan Nino ditentang oleh Elsa dan ibunya Andin ([Natasha Dewanti](https://id.wikipedia.org/wiki/Natasha_Dewanti)) sampai akhirnya Andin tidak menikah dengan nino tatapi justru menikah dengan Mas AL ( Arya Saloka) dimana diketahui Al menikah dengan andin bukan karena rasa cinta bahkan Al menikah dengan Andin karena Al ingin balas dendam terhadap Andin dan ingin membuat hidup andin menderita yang diangap mejadi pembunuh Roi adik dari Al seiring berjalanya waktu rasa dendam itu hilang dan rasa benci menjadi rasa cinta dari Al terhadap Andin. Al seorang yang sangat tegas,romantis dan cuek ini tidak mau menunjukan rasa cinta terhadap Andin dia bersikap tegas dan cuek terhadap Andin namun dibalik rasa cuek dan tegasnya itu Al mempunyai perhatian lebih terhadap Andin tapi Al tidak mau menujukannya sikap inilah yang membuat ibu-ibu merasa gemas bahkan terbawa perasaan saat menonton sinetron Ikatan cinta. Ibu-Ibu rumah tangga terpesona akan ketampanan dari Mas Al atau Arya Saloka salah satu aktor pemain sinetron ikatan cinta, mereka hampir setiap hari menunggu sinetron kesayangan mereka itu dan mereka rela tidak melakukan kegiatan di malam hari hanya karena tidak ingin terlewat sinetron ikatan cinta biasanya pada malam hari mereka menyiapakan makanan untuk suami-suami ini mereka rela tidak menyiapkan makanan hanya karena tidak mau kelewatan jadwal sinetron Ikatan cinta tersebut. Bukan hanya tertarik dengan ketampanan Mas Al saja Ibu-ibu bahkan mendewa-dewakan sinetron Ikatan cinta bila sineron ikatan cinta sudah mulai tayang ibu-ibu sudah menguasai remot TV dan tidak mau pindah dari chanel atau saluran RCTI ke saluran yang lainnya selama sinetron berlangsung ibu-ibu ada yang merasa emosi,senang serta terbawa perasaan atau baper meskipun iklan sekaklipun merekan tidak mau pindah chanel lain bahkan ada ibu-ibu yang niat menghitung jumlah iklan dari sinetron ikatan cinta. Sinetron Ikatan cinta memliki pengaruh yang begitu besar terhadap perilaku ibu-ibu dimana berdasarkan survey sementara di Kelurahan Perkamil diketahui terdapat ibu-ibu yang suka menonton Sinentron Ikatan cinta bahkan juga mengikuti gaya style rambut Andin dengan model rambut guntingan pendek apa yang mereka sukai dan lihat cocok itu yang ditirukan dan mereka lalukan, sinetron ikatan cinta juga membuat jam tidurnya ibu-ibu yang biasanya jam 21.00 sudah tidur kini jam tidur menjadi molor jam 23.00 hanya karena sinetron ikatan cinta, ibu-ibu yang biasanya yang melakukan aktivitas- aktivitasnya kini lebih asik mengosipkan Sinetron Ikatan Cinta apa yang mereka tonton itu yang akan mereka bahas lagi mereka lebih dominan tertarik menonton dibandigkan melakukan aktivitas yag biasanya mereka lakukan.

**METODE PENELITIAN**

M

etode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah,scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit,empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77 dikutip dalam Sugiyono 2017:7) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian korelasional, studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (sugiyono, 2016 : 137). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (sugiyono, 2016:142). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (sugiyono. 2016:147). Berikut Teknik analisis data yang digunakan: Korelasi Produk moment di gunakan Untuk Menguji Hipotesis Hubunganantara satu variabel independen dengan satu dependen (sugiyono, 2016: 153).



Keterangan :

*r*: koefisien korelasi

N : banyak pasangan nilai X dan Y

∑XY : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

∑X : jumlah nilai X

∑Y : jumlah nilai Y

∑X2 : jumlah dari kuadrat nilai X

∑Y2 : jumlah dari kuadrat nilai Y

**Regresi Linear Sederhana**

*Y = a + bX*

Keterangan:

Y = Variabel Dependen atau Terikat (Variabel Response atau Variabel Akibat)

X = Variabel Independen atau Bebas (Variabel Prediktor atau Variabel Faktor Penyebab)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Y’=α + βX

Keterangan :

Y’ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α = Intercept, harga Y bila X = 0 (harga konstanta).

β = Angka arah atau koefisien regresi (slope), yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana :

a. Harga konstan variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) tetap, yang diperoleh dengan rumus:

b. Harga koefisien arah regresi terikat(Y) atas variabel bebas(X), yang diperoleh dengan rumus:

(Sumber : Sudjana, 1990)

Untuk menghitung adanya hubungan linear dan fungsional antara X dan Y digunakan analisis varians (ANAVA TEST) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

**Tabel Anava**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber varians | Dk | JK | RJK | F uji |
| Total | N | ΣY² | Σy² |  |
| Regresi (a)  Regresi (b/a)  Sisa | 1  1  N – 2 | JK (a)  JK (b/a)  JK (S) | JK (a)  S²reg =JK (a/b)  S²reg =JK (S)  N - 2 | S²reg  S²sis |
| Tuna cocok  Galat | K – 2  N – k | JK (TC)  JK (G) | S²TC =JK (TC)  K – 2  S²G =JK (G)  N - K | S²tc  S²g |

Penelitian ini dilakukan pada 48 orang yang adalah Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil yang menonton sinetron Ikatan Cinta Di RCTI, pada tabel berikut disajikan gambaran umum responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Umur

**Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| UMUR | JUMLAH | FREKUENSI (%) |
| 20 -30 Tahun | 8 | 16.7 |
| 31-40 Tahun | 25 | 52,1 |
| Diatas 40 Tahun | 15 | 31,2 |
| Jumlah | 48 | 100 |

Dari tabel 1. Dapat diketahui bahwa data umur Ibu-Ibu Rumah Tangga dari umur 20 sampai 30 sebanyak 8 orang atau 16,7 %, umur 31 – 40 tahun sebanyak 25 orang atau 52,1 %, umur diatas 40 tahun sebanyak 15 orang atau 31,2%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

s

inetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir certita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (open ended). Cerita dibuat berpanjan- panjang selama masih ada audien yang menyukainya. Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam beberapa episode. Sinetron yg memiliki episode terbatas disebut dengan miniseri. Episode dalam suatu miniseri merupakan bagian dari cerita keseluruhan (Morrisan, 2009: 213-214). Dalam buku Onong Uchana Effendy (2003:193), sinetron atau sinema elektronik tampil sebagai tandingan terhadap film teatrikal yang diputar di gedung-gedung bioskop dan menjadi primadina hiburan masyarakat sejak kondisi perfilman nasional mengalami keterpurukan pada dekade 1990-an. Seiring booming industri pertelevisian dan menjamurnya era selebriti instan bentukan televisi, sinetron merajai program layar kaca. Sinetron pada umunya menceritakan tentang kehidupan sehari-hari manusia yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan perkenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Beberapa karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang di kemukakan dapat di terima yaitu .ada Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil?. dan untuk menjawab pertanyaan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: “ Ada pengaruh yang signifikan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil. Hasil dari perhitungan nilai t uji adalah 6,69. Kemudian dicari t tabel pada derajat kebebasan 46 dengan taraf signifikan 0,05% dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,68, dapat dinyatakan bahwa nilai t uji lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (ho) ditolak dan menerima hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil. Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil Maka perlu dicari nilai r dan setelah melalui perhitungan melalui rumus korelasi produk moment diperoleh nilai diperoleh nilai r hitung adalah 0,70. Setelah nilai r diketahui di interpetasikan ke dalam tabel korelasi dari Guildford ternyata nilai r termasuk kedalam kategori cukup berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil “cukup berarti”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil adalah 49 % sedangakan sisanya 51 % tidak diteliti oleh peneliti, hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI dipengaruhi oleh daya tarik sinetron, kemudian intensitas menonton dilihat dari durasi menonton dan frekuensi menonton dan isi pesan tentang pesan moral, etika dalam berumah tangga dan pesan tentang gaya hidup menyebabkan perubahan Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil.Selanjutnya perlu dicari hasil persamaan regresi linear sederhana dan diperoleh hasil tersebut untuk penelitian ini sebagai berikut: Y= 3, 51+ 0,89 X; Hasil persamaan linear sederhana tersebut diperoleh hasil koefisiensi regresi (koefisiensi korelasi b) memperoleh nilai 0,89. Ini menunjukan setiap kenaikan satu variabel x akan diikuti 0,89 variabel y. artinya jika variabel Tayangan Sinetron Cinta DiRCTI mengalami kenaikan sebesar 1, maka akan diikuti 0,89 variabel Perilaku Ibu –Ibu Dikelurahan Perkamil. Setelah mengetahui persaman regresi linear sederhana tersebut dilanjutkan dengan uji (ANAVA) pada tabel analisis varians ANAVA TEST. Yang menunjukan adanya hubungan antara variabel Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil apakah bersifat linear dan fungsional serta bermaknaan. Dengan demikian terdapat hubungan yang berarti antara perhitungan yang telah dilakukan F uji adalah 44,79 sedangkan F tabel adalah 4,05 dpada derajat pembilang 1 penyebutan 46 yaitu 4,05 dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti f uji lebih besar dari F tabel dari hasil analisis di atas dapat di simpulkan bahwa pola hubungan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil yang telah diuji dalam penelitian ini adalah bermakna. Dapat di simpulkan bahwa pola hubungan antara Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil yang telah diuji dalam penelitian ini adalah bermakna. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan dengan teori yang dipakai yaitu, teori kultivasi dimana Seperti penelitian ini yang mengkaji mengenai perubahan individu dalam aspek pengetahuan, sikap dan perilaku setelah menonton tayangan televisi. Dengan kata lain, media mempengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakininya jadi, para pecandu televisi akan memiliki kecendrungan sikap yang sama satu sama lain.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

B

erdasarkan hasil penelitian dan pembahsan diatas maka disimpulkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil adalah 49 % sedangakan sisanya 51 %tidak diteliti oleh peneliti, hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI dipengaruhi oleh daya tarik sinetron, kemudian intensitas menonton dilihat dari durasi menonton dan frekuensi menonton dan isi pesan tentang pesan moral, etika dalam berumah tangga dan pesan tentang gaya hidup menyebabkan perubahan Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil yang telah diuji dalam penelitian ini adalah bermakna dan fungsional. **Saran;** Mengacu pada penelitian ini maka di kemukakan saran. Disarankan untuk para ibu-ibu untuk dapat memilah tentang tayangan yang lebih bermanfaat sehingga terjadi perubahan yang positif pada ibu-ibu rumah tangga hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil. Dalam menonton supaya ibu-ibu lebih intens dalam menonton sehingga pesan moral tentang gaya hidup, dan etika dalam berumah tangga dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan berumah tangga hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Perilaku Ibu-Ibu di Kelurahan Perkamil.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro, dkk. *Komunikasi Massa suatu pengantar edisi revisi*.Bandung:Simbiosa Rekatama Media, 2007

Badjuri, Adi*. jurnalistik televisi.* Jakarta: Graha Ilmu, 2010.

Bustanul Athalfal V Kudus Tahalun 2011/2012)”. Skripsi Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013

Cervone, Daniel. (2012). Kepribadian. Jakarta : Salemba Humatika

Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. akarta:RinekaCipta, 1996

Kuswandi, Wawan. 2008*. Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi)*, Jakarta : Rineka Cipta

Kurniawati, “Pengaruh Menonton Sinetron Rahalasia Ilahali di TPI Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Skripsi (\Semarang: Fak. Dakwahal Institute Agama Islam (IAIN), 2008

Malikhalahal, “Korelasi Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak Usia Dini (Studi Pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyahal Ikke

Rakhmat, Jalaluddin. (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. (1985). Sosiologi Komunikasi Massa. Bandung : CV Remadja

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sutisno, P.C.S, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1993

Ulya, Nurul Faizatul “ Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Pintu Berkah Terhadap Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam *(Studi pada Ibu-ibu di RW004 Kelurahan Langensari, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang Tahun 2020)”* Skripsi Fakultas

Wahyudi, J.B. 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung: PT Alumni

Walgito, Bimo. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi Offset